

Vol. 3 No.1 - Mei 2019  
Halaman 43-52

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KOMPETENSI GURU DALAM  
MEMBUAT RPP MELALUI *WORKSHOP* DI SD NEGERI PRUPUK  
SELATAN 04 KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Nurofik**

Kepala SD Negeri Prupuk Selatan 04 - Tegal  
E-mail: spdsdnurofik@gmail.com

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini oleh lemahnya motivasi dan kompetensi guru dalam membuat RPP, Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan selama 6 bulan. Subjek penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri Prupuk Selatan 04 yang berjumlah 7 orang. Penelitian ini dirancang dengan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membuat alat peraga matematika dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah **100%** dari 7 orang guru SDN Prupuk Selatan 04 telah mencapai kategori sangat baik dalam membuat RPP yang sesuai dengan standar proses. Saran berkaitan dengan penelitian ini antara lain bagi guru hendaknya harus menguasai dan memahami cara membuat RPP yang sesuai kaidah-kaidah, sesuai petunjuk, kreatif dan inovatif agar pembelajaran lebih menarik sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** kompetensi guru, supervisi, workshop

***Abstract***

*The background of this research is the less motivation and competence of teachers in making lesson plans, this School Action Research is carried out for 6 months. The subjects of this study are the teachers of SD Negeri 04 Prupuk totaling 7 people. This research is designed through two cycles and each cycle consists of 4 stages, namely planning, action, observation, and reflection. The results show that the ability to make mathematical teaching aids from the first cycle to the second cycle experienced a significant improvement. The final results obtained from this study are that **100%** of the 7 teachers of South Prupuk 04 Elementary School have achieved a very good category in making lesson plans that are in accordance with process standards. Suggestions relating to this research include teachers should be able to master and understand how to make RPP according to the rules, according to instructions,*

*creative and innovative so that learning is more interesting and has an impact on student learning achievement.*

**Keywords:** *teacher competence, supervision, workshop*

## **PENDAHULUAN**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, Pasal 12 yang secara garis besar dapat dirangkum dalam tiga aspek yaitu: usaha pengembangan sekolah, peningkatan kualitas sekolah berdasarkan 8 standar nasional pendidikan, dan usaha pengembangan profesionalisme sebagai kepala sekolah. Salah satu yang penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah merupakan salah satu tenaga kependidikan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan sekolah. Salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pengawasan akademik. Kepala sekolah merupakan salah satu pendidik dan tenaga kependidikan yang posisinya memegang peran yang signifikan dan strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Sekolah sebagai tempat pelaksanaan proses belajar mengajar perlu dikelola secara baik dan benar. Keberhasilan suatu sekolah mencapai tujuan yang diharapkan sangat tergantung kepada bagaimana model pengelolaan terhadap segala sumber daya yang dimiliki sekolah tersebut. Sumber daya sekolah yang memadai bukan jaminan akan mewujudkan harapan-harapan warga sekolah yang telah dirumuskan menjadi tujuan sekolah tersebut jika kepala sekolah sebagai pimpinan tidak mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Kepala sekolah tersebut bisa mewujudkan impiannya yaitu tujuan pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan tersebut sudah diatur dalam peraturan pemerintah. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Salah satu yang harus menjadi tuntutan seorang kepala sekolah harus dapat membina dan memberikan arahan kepada guru, yaitu alat pembelajaran. Alat pembelajaran merupakan suatu yang harus di penuhi dalam pendidikan. Alat pembelajaran akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam pembelajaran. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu

dibutuhkan oleh lingkungannya karena mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

Pembelajaran yang kreatif tersebut sebenarnya dimiliki oleh setiap orang guru. Oleh karena itu seorang guru perlu dipupuk untuk membuat pembelajaran lebih berkreaitif, terutama kepentingan pendidikan. Kreativitas dalam hubungannya dengan pendidikan diperlukan untuk mengembangkan pembelajaran yang berkualitas, yaitu kreativitas dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. RPP yang baik mampu memberikan pembelajaran yang lebih hidup dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi pembelajaran terhadap beberapa guru kelas di SD Negeri Prupuk Selatan 04 Kecamatan Margasari diketahui guru menggunakan RPP seadanya atau monoton, hanya *copy-paste*, persiapan guru kurang optimal, RPP masih yang dulu hanya diganti identitas dan di *tipp-ex*. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Alasan utama guru adalah malas, pekerjaan lain banyak, dan kalau ditanya pembuatan RPP yang sekarang agak sulit, sehingga terpaksa menggunakan RPP yang seadanya saja. Kalau dibiarkan dalam menggunakan RPP yang kurang tepat mengakibatkan situasi pembelajaran yang kurang kondusif, sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Salah satu bagian dari guru yang profesional adalah guru yang mampu merencanakan pembelajaran dengan baik serta dapat merancang RPP yang dapat mendukung pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, dengan demikian materi ajar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Demikian juga hal terjadi di SD Negeri Prupuk Selatan 04 Kecamatan Margasari, tempat peneliti mengadakan penelitian dan tempat peneliti bertugas sebagai kepala sekolah, terdiri atas tujuh orang guru kelas. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, masih ditemukan 85,71% atau sebanyak enam orang dari jumlah guru kelas masih menggunakan RPP seadanya atau monoton, hanya *copy-paste*, persiapan guru kurang optimal, RPP masih yang dulu hanya diganti identitas dan di *tipp-ex*.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka diperlukan adanya Meningkatkan profesi guru membuat RPP melalui kegiatan *workshop* yang terprogram secara sistematis. Peneliti memilih *workshop* membuat RPP dengan *workshop* sekolah. *Workshop* di sekolah adalah kegiatan *workshop* yang dilakukan seorang ahli dengan tujuan agar mengalami perubahan yang dilaksanakan di sekolah. Jadi, *workshop* adalah model *workshop* dengan cara pembinaan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah kepada gurunya yang dilakukan di sekolah dengan berkesinambungan, bermusyawarah, dan terarah

dengan mengedepankan kaidah kaidah dalam pembuatan RPP yang baik dan benar sesuai dengan kelas yang diampunya.

## **METODE PENELITIAN**

Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran penelitian ini adalah model siklus mulai perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. *Perencanaan*, rencana yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku, sikap dan prestasi belajar Siswa. *Tindakan*, tindakan yang telah direncanakan, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap dan prestasi belajar Siswa yang diinginkan. *Pengamatan*, mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada Siswa. Apakah tindakan yang dilaksanakan itu memberikan pengaruh yang meyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar Siswa atau tidak. *Refleksi*, berdasarkan hasil refleksi ini dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuatnya jika masih terdapat kekurangan sehingga memberikan dampak perbaikan dan peningkatan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif (skor angka) dan kategori kualitatif (kualitatif) yang menunjukkan capaian kualitas pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa. Data hasil pengamatan dianalisis untuk mengetahui dampak tindakan yang dilakukan.

### **Setting Penelitian**

Pelaksanaan penelitian di SD Negeri Prupuk Selatan 04 Semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan kegiatan pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan dan pendampingan. Siklus I dilaksanakan pada bulan Februari - Maret siklus II bulan April – Juni 2018.

### **Subjek dan Sumber Data Penelitian**

Subjek penelitian adalah kompetensi guru dalam membuat RPP di SD Negeri Prupuk Selatan 04 tahun pelajaran 2017/2018 yang jumlahnya sebanyak enam guru kelas dan satu guru mapel yaitu guru penjas. Sumber data dari penelitian ini: 1) guru, 2) teman sejawat. Data yang diperoleh berupa: 1) daftar pengamatan perkembangan kompetensi guru dalam membuat RPP, 2) catatan harian, 3) hasil observasi dan 4) saran dari *observer* yang dilakukan sebelum, selama, dan sesudah tindakan penelitian, dan 4) dokumentasi selama tindakan diberikan.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data non tes. Teknik non tes berupa observasi dengan lembar observasi dan catatan harian yang

digunakan untuk menilai aktivitas, keaktifan, dan perubahan tingkah laku peserta selama *workshop*. Alat pengumpulan data berbentuk kuesioner, pedoman observasi, lembar observasi, dan lembar catatan harian.

### Validasi Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (*triangulation*), pengecekan dengan teman sejawat (*peer debriefing*), analisis terhadap kasus-kasus negatif (*negative case analysis*), dan penggunaan referensi yang akurat (*referention adequancy*).

### Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, tindakan dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Kegiatan analisis merupakan refleksi dari data sebelum tindakan dan hasil selama dan setelah tindakan.

Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis kualitatif dengan metode pemaparan secara deskriptif komparatif, yakni mendeksripsikan semua temuan dalam penelitian disertai dengan data-data kuantitatif yang dianalisis secara sederhana (persentase) dan deskriptif interpretatif. Data tentang Peningkatan kompetensi guru dengan analisis: sangat maksimal (skor 4), maksimal (skor 3), cukup maksimal (skor 2), tidak maksimal (skor 1). Sedangkan untuk analisis kriteria keberhasilan 86-100% (baik sekali), 75-85% (baik), 60-74% (cukup), 46-59% (kurang).

### Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian ini adalah sedikitnya 80% guru sangat baik kemampuannya dalam membuat RPP yang sesuai dengan standar proses, semua aspek kemampuan guru dalam membuat RPP meraih minimal predikat baik, dan semua guru minimal masuk pada kategori minimal aktif mengikuti proses kegiatan *workshop*.

## PEMBAHASAN

### Kondisi Awal

Selama kegiatan pengamatan dan hasil supervisi kelas, peneliti telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 1  
Data Motivasi Guru Sebelum *Workshop*

No	Nama Guru yang Diamati	Skor setiap aspek yang diamati				Jml Skor	Persen tase Skor	Kriteria
		A	B	C	D			
1	Surahman	2	2	2	2	8	50,00	Kurang
2	Suyana,S.Pd	3	2	2	2	9	56,25	Kurang

3	Khunaeni, S.Pd	2	3	3	2	10	62,50	Cukup
4	Inyuhani, S.Pd.SD	2	2	3	2	9	56,25	Kurang
5	Tri Susanti, S.Pd.Sd	2	2	2	2	8	50,00	Kurang
6	Vetty Oktavianty, S.Pd.SD	2	2	3	2	9	56,25	Kurang
7	Sutinem	2	2	2	2	8	50,00	Kurang
Persentase setiap aspek (%)		50,00	54,00	61,00	50,00			

Tabel. 2  
Keterangan

Aspek yang diamati	Skor Setiap Indikator yang diamati		Kriteria Persentase Skor	
A. Ingin tau,	sangat maksimal	Skor 4	86 – 100%	= sangat aktif
B. Kerja keras,	maksimal	Skor 3	75 – 85 %	= aktif
C. kreativitas, dan	cukup maksimal	Skor 2	60 – 74 %	= cukup
D. komunikatif.	Tidak maksimal	Skor 1	47 – 59 %	= kurang

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dikatakan bahwa motivasi guru pada saat melaksanakan proses *workshop* menyusun RPP sebelum dilakukan pembinaan dengan *workshop* masih menunjukkan analisis pada kategori kurang, hanya satu orang guru yang meraih predikat cukup. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan *workshop* dengan *workshop* dengan *workshop* untuk peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SD Negeri Prupuk Selatan 04 semester 2 tahun pelajaran 2017/2018.

### Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan penelitian pada siklus I, baik dalam kegiatan *workshop*, observasi, maupun pendampingan terhadap peserta, ternyata *workshop* dimanfaatkan dalam Penyusunan RPP menunjukkan adanya perubahan motivasi guru dalam kompetensi Penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

Tabel. 3  
Data Perubahan  
Motivasi Guru dalam Mengikuti *Workshop* Penyusunan RPP Siklus I

No	Nama Guru yang Diamati	Skor setiap aspek yang diamati				Jumlah Skor	Persentase Skor	Kriteria
		A	B	C	D			
1	Surahman	2	3	2	2	9	56,25	Kurang
2	Suyana, S.Pd	3	3	3	3	12	75,00	aktif
3	Khunaeni, S.Pd	3	3	3	3	12	75,00	aktif
4	Inyuhani, S.Pd.SD	3	3	3	3	12	75,00	aktif
5	Tri Susanti, S.Pd.SD	2	2	2	3	9	56,25	Kurang
6	Vetty Oktavianty, S.Pd.SD	3	3	3	3	12	75,00	Aktif

7	Sutinem	3	2	3	2	10	62,50	Cukup
	Jumlah	19	19	19	19			

Tabel. 4  
Keterangan

Aspek yang diamati	Skor Setiap Indikator yang diamati		Kriteria Persentase Skor	
A. Ingin tau,	sangat maksimal	Skor 4	86 – 100%	= sangat aktif
B. Kerja keras,	maksimal	Skor 3	75 – 85 %	= aktif
C. kreativitas, dan	cukup maksimal	Skor 2	60 – 74 %	= cukup
D. komunikatif.	Tidak maksimal	Skor 1	47 – 59 %	= kurang

Berdasarkan tabel 4 data perubahan motivasi guru dalam kompetensi Penyusunan RPP siklus I tersebut di atas, terdapat dua orang guru dari tujuh orang guru di SD Prupuk Selatan 04 yang masih mencapai predikat kurang, sedangkan 4 orang guru lainnya sudah mencapai predikat aktif dan satu orang guru mendapat predikat cukup untuk perubahan motivasi setelah melakukan *workshop* pada siklus I.

### Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama *workshop* pada siklus II, baik dalam kegiatan *workshop*, observasi, maupun pendampingan pada saat menerapkan hasil karya terhadap peserta, ternyata menunjukkan adanya perubahan Motivasi guru selama proses *workshop* Penyusunan RPP.

Tabel. 5  
Data Perubahan Motivasi Guru melalui *Workshop*  
Penyusunan RPP Siklus II

No	Nama Guru yang Diamati	Skor setiap aspek yang diamati				Jml Skor	%	Kriteria
		A	B	C	D			
1	Surahman	3	3	3	3	12	75,00	Aktif
2	Suyana,S.Pd	3	4	4	4	15	93,75	Sangat aktif
3	Khunaeni, S.Pd	4	4	4	4	16	100,00	Sangat aktif
4	Inyuhani,S.Pd. SD	3	4	3	3	13	81,25	Aktif
5	Tri Susanti, S.Pd.SD	3	3	3	3	12	75,00	Aktif
6	Vetty Oktavianty, S.Pd.SD	3	3	4	3	13	81,25	Aktif
7	Sutinem	4	3	4	3	14	87,50	Sangat aktif
	Jumlah	23	24	25	23			

Berdasarkan tabel 5 data perubahan motivasi guru dalam mengikuti pembinaan *workshop* siklus II tersebut di atas, yang telah mencapai predikat sangat aktif sebanyak 3 orang guru (42,86%), dan 4 orang lainnya (57,14%) mencapai predikat aktif.

**Antar Siklus**

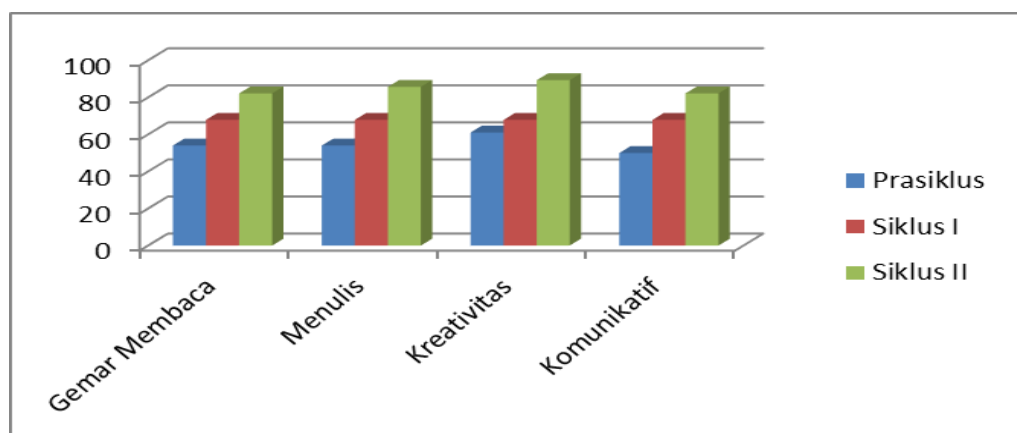
Penyusunan RPP dengan *workshop* di SD Negeri Prupuk Selatan 04, dapat merubah motivasi guru pada aspek ingin tahu, kerja keras, kreativitas dalam mengembangkan alat pembelajaran, serta komunikatif antara guru dengan guru dan/atau guru dengan kepala sekolah meningkat.

Perubahan motivasi guru tersebut berdasarkan pengamatan dan analisis selama kegiatan observasi, pengembangan soal, evaluasi, dan penskoran yang dilakukan guru dalam menyusun RPP. Hasil pengamatan antara prasiklus, siklus I, dan siklus II terjadi perubahan motivasi guru yang meningkat tajam. Data perbandingan tersebut dapat dipaparkan dalam tabel 6 berikut:

Tabel. 6  
Data Meningkatkan Perubahan Motivasi Guru antar Siklus

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Ingin Tahu	54,00	67,86	82,14
2	Kerja keras	54,00	67,86	85,71
3	Kreativitas	61,00	67,86	89,29
4	Komunikatif	50,00	67,86	82,14

Berdasarkan tabel 6 tersebut di atas telah dipaparkan dengan jelas bahwa terjadi Meningkatkan perubahan motivasi guru pada setiap aspek. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar atau grafik di bawah ini:



Gambar. 1  
Grafik Perbandingan Perubahan Motivasi Guru antar Siklus



Berdasarkan data perkembangan perubahan motivasi guru pada gambar 1, dari prasiklus sampai dengan siklus II, terlihat jelas bahwa melalui *workshop* dapat merubah motivasi guru SD Negeri Prupuk Selatan 04 Semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Pada aspek kreativitas telah mencapai kategori analisis sangat aktif, sedangkan pada aspek ingin tahu, kerja keras dan komunikatif telah mencapai kategori aktif sampai dengan siklus II. Komunikasi antar guru dengan guru maupun guru dengan kepala sekolah semakin meningkat dengan adanya saling berbagi pengalaman dan pengetahuan baik selama kegiatan *workshop*.

Hal ini mendukung hasil penelitian dari Heriyanto (2015) bahwa *workshop* dengan model bimbingan terprogram mampu merubah motivasi guru menjadi lebih kreatif. Dalam penelitian ini *workshop* (amati, bimbingan, dan penerapan) dapat mengubah motivasi guru sehingga guru mampu menyusun RPP dengan baik dan mengubah motivasinya dalam hal kreativitas untuk menyusun RPP. Guru mampu mengembangkan dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dari hasil rancangan RPP yang dibuat sendiri. Oleh karena itu, hipotesis tindakan yang diajukan diterima yakni ada perubahan yang signifikan pada motivasi guru dalam peningkatan kompetensinya melalui *workshop* dapat diterima.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil deskripsi dan pembahasan hasil penelitian Penyusunan RPP dengan cara *workshop* pada guru SD N Prupuk Selatan 04 kecamatan Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melalui kegiatan *workshop* dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan guru dalam menyusun RPP bagi guru.
- b. Seberapa besar motivasi dan peningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP setelah mengikuti *workshop*.
- c. Melalui kegiatan *workshop* dapat merubah motivasi guru dalam menyusun RPP.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami ucapkan yang sedalam-dalamnya kepada pengelola jurnal DIALEKTIKA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban yang telah membantu dalam menerbitkan artikel ini, dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru dan siswa SD Negeri Prupuk Selatan 04 yang telah membantu dalam penelitian ini sebagai bahan dalam membuat artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depatemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Lampiran 1/: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS untuk SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamdani, Alam, Nizar., Hermana, Dody. 2008. *Classroom Action Research*. Bandung: Rahayasa.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, A. 2003. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Ngudiana. 2008. *Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Pembelajaran Melalui Metode Penugasan Bentuk Portofolio bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal*. Semarang: Widyatama.
- Rusaman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Mutu: Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi kedua). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wardani. I.G.A.K, Wihardit K. Dan Nasution, N. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.